

# Pengaruh manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di Kecamatan Kasemen

Dina Aulia<sup>1\*)</sup>, Siti Ma'ani<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha, Serang

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha, Serang

## Article History:

- received September 2024
- accepted September 2024

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menguji dampak manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Kasemen. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen, yang berjumlah 71 orang, terlibat sebagai responden dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan metode regresi linear sederhana dan berganda, serta uji determinasi untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa: 1) manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan sebesar 68,6%; 2) manajemen sarana dan prasarana juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan dengan nilai sebesar 70,4%; dan 3) kombinasi dari manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana serta prasarana memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan, yaitu sebesar 76,3% di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen.

**Keyword:** Manajemen Sumber Daya Manusia; Sarana dan Prasarana; Mutu Pendidikan

\*Corresponding author. E-mail: [dinawl123@gmail.com](mailto:dinawl123@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan adalah kunci untuk membentuk individu yang kompeten dan beradab. Dalam konteks ini, pendidikan yang berkualitas bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi harapan masyarakat, baik dari segi kualitas pribadi, pengetahuan, moral, maupun kompetensi kerja yang diperlukan dalam kehidupan sosial. Untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi, sekolah harus menerapkan program-program mutu yang fokus pada perbaikan seluruh aspek dan kegiatan pendidikan. Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi lulusannya tetapi juga dari kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan berbagai pihak terkait sesuai dengan standar yang ada. Pihak-pihak ini termasuk pelanggan internal seperti tenaga pendidik dan kependidikan, serta pelanggan eksternal seperti siswa, masyarakat, orang tua, dan pengguna lulusan.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh sejauh mana faktor-faktor yang terlibat berhasil mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan penelitian oleh Salahudin, et al. (2018), beberapa faktor internal yang berpengaruh besar terhadap pencapaian kualitas pendidikan meliputi: 1) kualitas guru; 2) kesempatan karir bagi guru; 3) kesejahteraan guru yang mencerminkan kondisi kerja secara profesional; 4)

manajemen pendidikan yang sesuai dengan peraturan; 5) penguasaan metodologi mengajar; 6) kesehatan dan kesiapan belajar peserta didik; dan 7) ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Yamin & Maisah (2009) juga mengungkapkan bahwa perbaikan mutu pendidikan dapat dicapai melalui beberapa komponen, antara lain: sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, manajemen sekolah, proses pembelajaran, pengelolaan dana, evaluasi, dan kemitraan.

Penyelenggaraan pendidikan melibatkan berbagai komponen yang saling bekerja sama dalam lembaga pendidikan atau institusi lainnya. Salah satu faktor utama dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan (Danial & Damopolii, 2019; Danial et al., 2019). Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia tidak terlepas dari pengelolaan pendidikan. Manajemen sumber daya manusia adalah cabang dari ilmu manajemen yang memfokuskan pada pengaturan peran dan hubungan tenaga kerja dalam organisasi. Menurut Hasibuan (2017), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan serta peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Kredibilitas suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada adanya manajemen sumber daya manusia yang memadai untuk meningkatkan kualitas lembaga tersebut, dengan melibatkan tenaga kerja yang profesional dan ahli di bidangnya. Rahman (2019) berpendapat bahwa kinerja sumber daya manusia adalah salah satu kriteria penting bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan akan membentuk organisasi yang dapat signifikan meningkatkan kualitas lembaga tersebut. Selain itu, sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan yang efektif. Keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada penggunaan sarana dan prasarana pendidikan secara efisien dan optimal.

Sarana dan prasarana pendidikan harus diperhatikan dan dikelola dengan baik untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Selain itu, fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif dan kualitatif sangat diperlukan untuk proses pendidikan dan pengajaran yang efektif. Mulyasa (2014) menjelaskan bahwa sarana pendidikan meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sementara prasarana pendidikan mencakup fasilitas yang mendukung proses tersebut. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas untuk mengelola dan menjaga fasilitas tersebut agar memberikan kontribusi maksimal dalam pendidikan, melalui perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, dan penataan.

Upaya perbaikan mutu pendidikan selalu melibatkan perbaikan sarana dan prasarana. Pasal 45 Ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non-formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan peserta didik (Republik Indonesia, 2003).

Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Kasemen, mutu pendidikan masih tergolong rendah karena adanya berbagai kendala dalam pengelolaan tenaga pendidik dan sarana prasarana yang belum optimal. Masalah-masalah tersebut termasuk ketidaklengkapan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pola rekrutmen yang tertutup, kurangnya pelatihan, serta manajemen sarana prasarana

yang tidak efektif. Contohnya, penggunaan LCD proyektor dan perpustakaan yang tidak optimal, serta fasilitas lain seperti parkir dan peralatan kelas yang belum memadai. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti oleh Ayuningsih, et al. (2018) dan Fadila, et al. (2020), menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Penelitian oleh Muslimin & Kartiko (2021) dan Aryani (2018) juga menegaskan pentingnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMP Negeri Kecamatan Kasemen, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh (Sukardi, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada 3 SMP yang ada di Kecamatan Kasemen, yaitu SMP Negeri 26 Kota Serang, SMP Negeri 20 Kota Serang, dan SMP Negeri 25 Kota Serang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivistik. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Jadi, sampel dalam penelitian ini semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP se-Kecamatan Kasemen yang berjumlah 71 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebar kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan berganda serta melakukan uji determinasi untuk menguji besarnya pengaruh yang dihasilkan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen

Analisis pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil analisis regresi sederhana tentang pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada output yang dihasilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Pendidikan

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.287	2.613	.828	2.023	.047
	Manajemen Sumber Daya Manusia	.724	.059		12.282	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.686	.682	2.106

a. Predictors: (Constant), Manajemen Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji regresi linear diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh persamaan regresinya yaitu  $Y = 5,287 + 0,724X$  dan koefisien determinasi melalui nilai R Square sebesar 0,686. Dilihat dari nilai signifikansi dan nilai koefisien determinasi, ada pengaruh yang signifikan manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan sebesar 68,6%. Hal ini sejalan dengan pernyataan Riani (2013: h. 12) mengenai faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yakni “Semua aspek dari perencanaan, pengorganisasian, pendelegasian, kepemimpinan, dan pengendalian juga diperlukan untuk mengarahkan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Selanjutnya, hasil penelitian yang mendukung yakni penelitian yang dilakukan oleh (Primayana, 2015) yang membuktikan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan, sumber daya manusia menjadi hal yang paling berpengaruh dikarenakan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pendidik merupakan faktor sentral dalam pendidikan, mengingat perannya yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Agustina, et al. (2020) yang menyatakan bahwa, “Implementasi manajemen mutu pendidikan tidak bisa dilakukan sendirian oleh kepala madrasah atau membiarkan guru bekerja tanpa arahan dan tujuan. Kepala Sekolah dan seluruh pegawai sekolah serta orang tua peserta didik semuanya harus terlibat untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan peran, tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen.

Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia secara Bersama-sama dengan Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen

Analisis pengaruh manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil analisis regresi linear berganda tentang pengaruh manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada output yang dihasilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia secara Bersama-sama dengan Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.717	2.256		2.091	.040
Manajemen Sumber Daya Manusia	.380	.086	.434	4.424	.000
Manajemen Sarana dan Prasarana	.533	.107	.489	4.986	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.700	2.045

a. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil uji regresi linear diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh persamaan regresinya yaitu  $Y = 10,185 + 0,913X$  dan koefisien determinasi melalui nilai R Square sebesar 0,704. Dilihat dari nilai signifikansi dan nilai koefisien determinasi, ada pengaruh yang signifikan manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan sebesar 70,4%. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yulius (2020) yang mengatakan bahwa, "Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran". Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana dan prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang telah dimiliki.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Muslimin & Kartiko (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2018) menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP se-Kecamatan Kasemen.

Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia secara Bersama-sama dengan Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen

Analisis pengaruh manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen melalui analisis regresi linear berganda dengan menggunakan

bantuan SPSS. Hasil analisis regresi linear berganda tentang pengaruh manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada output yang dihasilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia secara Bersama-sama dengan Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.717	2.256		2.091	.040
	Manajemen Sumber Daya Manusia	.380	.086	.434	4.424	.000
	Manajemen Sarana dan Prasarana	.533	.107	.489	4.986	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.700	2.045

a. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana dan Prasarana

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan menghasilkan persamaan regresi  $Y = 4,717 + 0,380X_1 + 0,533X_2$ , dengan koefisien determinasi yang dinyatakan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,763. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan sebesar 76,3%.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai dengan memperhatikan berbagai komponen, termasuk sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan sekolah, proses pembelajaran, pengelolaan dana, evaluasi, dan kemitraan (Yamin & Maisah, 2009). Dalam hal ini, sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, memegang peranan sentral dalam pendidikan karena mereka sangat mempengaruhi kompetensi peserta didik dan pemerataan layanan pendidikan, yang merupakan indikator mutu pendidikan di sekolah. Di SMP se-Kecamatan Kasemen, manajemen sumber daya manusia direncanakan secara efektif melalui berbagai prosedur seperti perekrutan, penyeleksian berkas, penetapan, pengenalan lembaga, pelatihan, evaluasi kinerja, pemberian penghargaan, hingga pemberhentian. Ini tercermin dalam tersedianya tenaga pendidik yang sesuai dengan jumlah rombongan belajar dan memiliki kualifikasi S1/D4, meskipun masih ada beberapa yang belum memiliki sertifikat pendidik.

Kompetensi peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keberadaan guru berkualitas yang dapat diukur dari pencapaian indikator standar tenaga kependidikan. Selain itu, sarana dan prasarana sekolah juga berperan penting. Fasilitas belajar yang lengkap sangat diperlukan untuk memaksimalkan kompetensi peserta didik, karena fasilitas tersebut mempermudah, mempercepat, dan memperdalam pemahaman siswa dalam proses pembelajaran (Barnawi & Arifin, 2013). Penilaian terhadap sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan mengacu pada indikator standar yang menjadi tolok ukur mutu pendidikan di sekolah. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana, pengelolaannya di SMP se-Kecamatan

Kasemen melibatkan perencanaan, pengadaan, pengaturan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan barang-barang yang tidak layak pakai.

Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana saling terkait dan memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan. Pengujian regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kedua faktor tersebut terhadap mutu pendidikan di SMP se-Kecamatan Kasemen, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 4,717 + 0,380X_1 + 0,533X_2$ . Ini sejalan dengan pernyataan Salahudin, et al. (2018) yang menyatakan bahwa faktor internal yang berpengaruh besar terhadap pencapaian mutu pendidikan meliputi kualitas guru dan sarana serta fasilitas yang memadai. Penelitian oleh Samsiah, et al. (2018) juga mendukung bahwa penguatan kelembagaan, termasuk pengelolaan pembelajaran, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, serta pemberdayaan masyarakat melalui komite sekolah, bertujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen. Hal ini terlihat dari persamaan regresi yang menunjukkan  $Y = 5,287 + 0,724X$  dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,686, yang menunjukkan kontribusi sebesar 68,6% terhadap peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, manajemen sarana dan prasarana juga berperan penting dengan pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Persamaan regresi untuk faktor ini adalah  $Y = 10,185 + 0,913X$ , dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,704, menunjukkan kontribusi sebesar 70,4% terhadap mutu pendidikan. Ketika manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana dipertimbangkan secara bersamaan, keduanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Kasemen. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 4,717 + 0,380X_1 + 0,533X_2$ , dengan koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,763. Ini menunjukkan bahwa gabungan dari kedua faktor ini memberikan kontribusi sebesar 76,3% terhadap mutu pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah diharapkan dapat mengelola dan mengontrol sumber daya manusia serta sarana dan prasarana dengan lebih efisien dan efektif. Pengelolaan yang baik akan mendukung pencapaian standar mutu pendidikan yang lebih tinggi. Di sisi lain, guru juga diharapkan untuk memanfaatkan dan mengelola sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan sumber daya dan sarana pendidikan, serta evaluasi berkala terhadap penggunaan dan efektivitasnya, akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Implementasi strategi manajemen yang tepat dan sinergis antara berbagai komponen pendidikan akan memastikan bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Ramli, M., & Syamsudduha, S. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bulukumba. *Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 13–26. <https://doi.org/10.19109/elidare.v6i1.5715>
- Ariyani, R. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Buah Hati Kota Jambi. *Jurnal Al-Afkar*, 6(2), 110–128. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i2.239>
- Ayuningsih, R., Muhtarom, & Ngarifin, S. Al. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Pelita Gedong Tataan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v3i1.31>
- Barnawi, & Arifin, M. (2013). *Mengelola Sekolah Berbasis Enterpreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danial, D., & Damopolii, M. (2019). Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs se-Kecamatan Sinjai Barat. *Lentera Pendidikan*, 22(1), 141–156. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>
- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019). Hubungan Antara Iklim dan Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. 14(1), 60–72. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.8357>
- Er, L. V. M., & Rahman, D. (2019). Kinerja Pegawai (Analisis Komparatif Berdasarkan Gender) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bone. *Manajemen Pendidikan*, 14(2), 137–143. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9165>
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Primayana, K. H. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2), 7–15. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i2.45>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Riani, A. L. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salahudin, Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13. <https://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administraus/article/download/18/9>
- Samsiah, Ibrahim, M. M., & Musdalifah. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Maroanging Kabupaten Bulukumba. *Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 171–181. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/3646/2413>
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Yamin, M., & Maisah. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yulius, M. (2020). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pada SMK Negeri 1 Singkawang. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, XIII(2), 246–255. <https://doi.org/10.30595/jkp.v13i2.6982>